

PENYULUHAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN MELALUI MEDIA SOSIAL KEPADA IBU-IBU PKK DI WILAYAH KELURAHAN ABADIJAYA, SUKAMAJA, DEPOK

Nilma, Rahnita Nuzulah, Putri Dina Mardika

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. 10 Program Pokok PKK pada hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, salah satu diantaranya yaitu pendidikan dan keterampilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan penyuluhan untuk kebutuhan dasar yang menjadi program pokok ibu - ibu PKK. Berkaitan dengan pendidikan dan keterampilan, yang akan dilakukan dalam kegiatan ini tentang berwirausaha melalui media sosial sebagai wadah atau tempat menjual, memasarkan, dan mempromosikan. Media sosial yang dikatakan, seperti Facebook dan Instagram. Peluang usaha online, dengan memanfaatkan media sosial sebagai tempat berjualan, memberikan keuntungan bagi ibu - ibu PKK, yang memiliki modal yang relatif rendah, waktu yang sedikit, dan dapat dilakukan dirumah. Hasil kegiatan abdimas dengan memberikan penyuluhan, terlebih dahulu mengenalkan kepada ibu - ibu PKK tentang Facebook dan Instagram yang nantinya akan digunakan sebagai media ibu - ibu PKK untuk berwirausaha secara online, kemudian memberikan kesempatan bagi ibu - ibu PKK untuk dapat membuat akun media sosial baik Facebook dan Instagram, bagi yang belum memiliki, dan juga memberikan cara bagaimana mengelola media sosial untuk dapat berjualan dengan dibekali etika berjualan di media sosial agar dapat menarik pelanggan, serta kepercayaan pelanggan. Ibu - ibu PKK selaku mitra dalam kegiatan abdimas, sangat tertarik untuk mempelajari materi yang diberikan mengenai wirausaha melalui media sosial.

Kata Kunci : Penyuluhan, PKK, Media Sosial, Facebook, Instagram

Abstract

Family Welfare Development, abbreviated PKK, is a community organization that empowers women to participate in the development of Indonesia. 10 Main Program of PKK is essentially a basic human need, one of them is education and skill. This community service activity provides counseling for basic needs which become the main program of PKK mothers. In connection with education and skills, what will be done in this activity about entrepreneurship through social media as a container or place to sell, market, and promote. Social media is said, like Facebook and Instagram. Online business opportunities, by utilizing social media as a place of sale, provide benefits to PKK mothers, who have relatively low capital, little time, and can be done at home. The results of community service activities by giving counseling, first introduce to the mother - mother of PKK about Facebook and Instagram which will be used as media of PKK mother to entrepreneurship online, then give opportunity for mother of mother of PKK to can make social media account good and Instagram, for those who do not have, and also provide ways how to manage social media to be able to sell with the ethics of selling in social media in order to attract customers, as well as customer trust. PKK mothers as partners in community service activities, are very interested to study the material given about entrepreneurship through social media.

Keywords: *Counseling, PKK, Social Media, Facebook, Instagram*

Correspondence author: *Nilma, nilma@unindra.ac.id, Jakarta, Indonesia*



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Membangun suatu usaha baik itu usaha kecil, menengah, ataupun usaha besar diperlukan suatu peranan teknologi informasi di dalamnya. Dengan informasi yang kita miliki dapat membantu untuk mengambil keputusan yang tepat, dan ditambah dengan adanya teknologi yang terkoneksi jaringan internet global yang memberikan kemudahan dalam pemasaran produk atau jasa. Menurut Dr. Alfred Osborne, Jr, Direktur Pusat Studi KeWirausahaan, di Universitas California, menegaskan bahwa informasi dan kebutuhan untuk menggunakan sumber-sumber informasi dapat menciptakan peluang bisnis yang amat banyak. Mengapa demikian, karena kunci sukses keberhasilan berwirausaha terletak dalam memperoleh dan mengelola informasi.

Peranan teknologi dalam bidang usaha pemasaran yaitu menunjang kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dan ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, serta mendistribusikan barang dan jasa kepada pembeli. Selain di bidang pemasaran, teknologi juga berperan dalam rangka pengelolaan jaringan, sistem tagihan, persediaan, dan berbagai aplikasi lain yang terkait dengan kegiatan operasi serta sistem keuangan, personalia dan beragam aplikasi lain yang terkait dengan manajemen.(SDM) TIK, mulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan TIK para pimpinan di lembaga pemerintahan, pendidikan, perusahaan, UKM (usaha kecil menengah) dan LSM. Sehingga pada akhirnya akan dihasilkan output yang sangat bermanfaat baik bagi manusia sebagai individu itu sendiri maupun bagi semua sektor kehidupan (Pikiran Rakyat, 2005:Mei).

Wirausaha adalah suatu proses peningkatan kesejahteraan yang dinamis, kesejahteraan diciptakan oleh yang menghadapi resiko terbesar dari sisi equity (modal), waktu, dan komitmen untuk memberi nilai untuk suatu produk atau jasa. Menurut Winarsa Drajat Widodo (2005), wirausaha adalah usaha atau bisnis yang selalu berusaha memindahkan segala sumber daya ekonomi dari wilayah yang kurang produktif ke wilayah yang lebih produktif agar memperoleh penghasilan yang lebih besar, dan semakin besar. Pendapat lain dari Rambat Lupiyoadi Jero Wacik (1998) mendefinisikan bahwa wirausaha adalah kegiatan yang melaksanakan proses penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui peneloran dan penetasan gagasan, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan. Seseorang yang berwirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.Oleh karena itu wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun untung besar. Beragam cara dilakukan oleh para pewirausaha (entrepreneur) untuk menjalankan roda usahanya. Salah satu cara yang cukup banyak dilakukan oleh para entrepreneur adalah menggunakan teknologi sebagai alat untuk menjalankan bisnisnya.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK di wilayah RT.06 RW.02 dan RT.08 RW.02, Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok tentang media sosial. Oleh karena itu, tim abdimas merasa perlu memberikan bekal pengetahuan dengan memberikan dasar - dasar informasi mengenai media sosial khususnya facebook dan instagram kepada ibu-ibu PKK RT.06 RW.02 dan RT.08 RW.02.

Adapun tujuan kegiatan dari abdimas ini adalah untuk menjalankan dan mewujudkan salah satu tugas serta tanggung jawab dari Tridarma Perguruan Tinggi dalam mengabdikan ilmu yang dimiliki bagi masyarakat dengan memberikan

pengetahuan melalui penyuluhan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK RT.06 RW.02 dan RT.08 RW.02 tentang media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di rumah ketua rukun tetangga RT.06 RW.02 Jl. Maliki I, Kelurahan: Abdijaya, Kecamatan: Sukmajaya, Depok II Timur. Penyuluhan ini di peruntukan bagi ibu-ibu PKK RT.06 RW.02 dan RT.08 RW.02, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan kunjungan dengan ketua rukun tetangga setempat masing - masing, untuk menyampaikan maksud Tim Abdimas ke lokasi. Dan sasaran yang diberikan adalah ibu-ibu PKK RT.06 RW.02 dan RT.08 RW.02.
2. Tim abdimas menganalisa kebutuhan mitra, mengumpulkan bahan dan materi yang akan digunakan untuk penyuluhan kepada kedua rukun tetangga tersebut.
3. Pelaksanaan abdimas.
4. Pelatihan diberikan kepada ibu-ibu PKK RT.06 RW.02 dan RT.08 RW.02 dilokasi yang sudah disiapkan oleh pihak Mitra Abdimas, yaitu di rumah ketua rukun tetangga RT.06 RW.02.
5. Pelaporan Kegiatan
6. Melakukan sejumlah analisa terhadap hasil kegiatan dan mengambil kesimpulan untuk dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan abdimas selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Perizinan

Pada tanggal 2 Mei 2018 tim abdimas mengirim surat permohonan kepada mitra tentang pengadaan Penyuluhan Tentang Kewirausahaan Melalui Media Sosial Kepada Ibu-ibu PKK Di Wilayah RT.06/RW.02 Dan RT.08/RW.02, Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.

2. Pendataan Ibu-ibu PKK RT.06/RW.02 Dan RT.08/RW.02

Setelah mendapat izin dari pihak mitra, kemudian tim abdimas melakukan pendataan Ibu-ibu PKK untuk menindak lanjuti penyuluhan tentang kewirausahaan melalui media sosial.

Observasi Lapangan (25-28 Mei 2018)

1. Pertemuan dengan Ketua RT .06/RW.02 Dan RT.08/RW.02

Kegiatan ini kami lakukan untuk menggali data dan informasi tentang ibu-ibu dalam kemampuan mengetahui tentang kewirausahaan melalui media sosial.

2. Analisa Permasalahan Mitra

Dari hasil temuan data dan informasi, dihasilkan kendala atau masalah dalam hal keterampilan dan penguasaan tentang kewirausahaan melalui media sosial kepada ibu- ibu PKK, sebagai berikut:

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK baik di Wilayah RT.06/RW.02 dan RT.08/RW.02 tentang kewirausahaan, khususnya kewirausahaan melalui media sosial.

3. Penyusunan Materi Penyuluhan
 - a. Memberikan pengetahuan awal tentang media sosial.
 - b. Memberikan contoh penggunaan media sosial untuk kewirausahaan.
 - c. Memberikan contoh kewirausahaan yang di publikasi di media sosial.
 - d. Memberikan modul dan menjelaskan proses dan langkah-langkah penggunaan media sosial.
 - e. Melakukan penyuluhan proses penggunaan media sosial.
4. Realisasi Kegiatan Abdimas (3 Juni 2018)
 - a. Pemberian Materi

Tim pengabdian masyarakat memberikan materi tentang kewirausahaan melalui media sosial sebagai media pemasaran kewirausahaan berbasis *online* sdengan tujuan memberikan pengetahuan bahwa media sosial dapat digunakan ibu-ibu PKK dalam pemasaran produk/ barang dagangan nya .

Tim memberikan modul bagaimana pengertian media sosial khususnya facebook dan instagram, cara penguasaan dan penggunaan media sosial.
 - b. Penyuluhan Kewirausahaan Melalui Media Sosial Kepada Ibu-ibu PKK

Dengan dipandu modul yang telah kami berikan, maka kami memulai penyuluhan. dengan metode penyuluhan satu pemateri menyampaikan di depan, sedangkan peserta penyuluhan mengikuti materi pada modul masing-masing.



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 5.



Gambar 6.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2018 dengan target peserta penyuluhan mampu mengenal dan mengetahui kewirausahaan melalui media sosial.

SIMPULAN

Walaupun dirasa masih belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mengenal dan mengetahui kewirausahaan melalui media sosial kepada ibu-ibu PKK. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para ibu-ibu PKK RT.06/RW.02 dan RT.08/RW.02 antusias dalam pelaksanaan kegiatan dan mulai timbul ketertarikan dalam mempelajari kewirausahaan melalui media sosial.
2. Para ibu-ibu PKK RT.06/RW.02 dan RT.08/RW.02 mampu membuat dan menjalankan program pemasaran kewirausahaan melalui media sosial dari penyuluhan yang diberikan menggunakan media sosial yang berkaitan dengan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://seon.co.id/pengertian-media-sosial-facebook-twitter-google-youtube-instagram>

Nordiana, E. (2013). Peran jejaring sosial sebagai media peningkat minat berwirausaha mahasiswa untuk berbisnis online (studi pada mahasiswa jurusan ilmu ekonomi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).

Lesmana, G. N. A. (2012). Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA), *Tesis*. Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

Thobias, E. (2013). Pengaruh modal sosial terhadap perilaku kewirausahaan (suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(2).